

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Gambaran Obyek Penelitian

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMP 1 Bae, diketahui bahwa jumlah peserta didik kelas VIII D adalah 30 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada saat proses pembelajaran IPA kelas VIII pada materi sistem pernapasan pada manusia. Data hasil penelitian yang diperoleh peneliti yaitu data hasil belajar kognitif pada kelas eksperimen. Pada kelas eksperimen peneliti menerapkan pembelajaran model joyfull learning dengan menggunakan media pembelajaran pada booklet Inventarisasi Alat Peraga *Halal Cullinary Art*.

Terdapat 2 jenis data yang diperoleh pada penelitian ini yaitu data tama dan data pelengkap. Data utama merupakan data yang diperoleh dari nilai pretest dan posttest. Adapun data pelengkap merupakan data yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas pedidik dan siswa dalam proses pembelajaran. Data yang diperlukan untuk menganalisis uji coba instrument merupakan data yang diperoleh dari hasil uji coba soal yang dilakukan pada kelas IX yang sudah memperoleh materi sistem pernapasan.

#### 2. Analisis data

##### a. Rerata pretest, posttest dan N-Gain Pengaruh Booklet Invntarisasi Alat Peraga *Halal Cullinary Art*

Hasil pengujian data ini diperoleh dari pemberian pretest sebelum diberikan perlakuan, kemudia pemberian posttest sesudah diberikan perlakuan. Uji pretest dan posttest diberikan kepada 30 siswa berupa tes pilihan ganda sebanyak 20 item soal. Berikut hasil rata-rata pretest, posttest dan N-gain :

**Tabel 4.1. Rata-rata pretest, posttest dan N-gain belajar kognitif**

Pretest	Posttest	N-gain	Kategori
<b>51,33</b>	84,17	0,6713	Sedang

Data diuji menggunakan *Uji Independent Sample T Tes.t* Berdasarkan hasil analisis *Uji Independent Sample T Test* diketahui bahwa hasil rata-rata skor pretest peserta didik sebelum diberikan perlakuan penerapan booklet Inventarisasi Alat Peraga *Halal Cullinary Art* diperoleh hasil rata-rata pretest sebesar 51,33 yang menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif siswa masih dalam kategori rendah karena masih dibawah KKM. Setelah diberikan perlakuan, dapat dilihat dari rata-rata nilai posttest yaitu 84,17 yang dapat diartikan ada peningkatan nilai kognitif siswa. Adanya peningkatan nilai tersebut membuktikan bahwa booklet Inventarisasi *Halal Cullinary Art* dapat diterapkan dalam pembelajaran.

b. Hasil angket motivasi dalam persen

Rendah tingginya motivasi belajar siswa dapat di lihat dari hasil pengisian angket sebagai berikut :

**Tabel 4.2. Hasil Angket Motivasi**

Indikator	Jumlah Skor Rata-Rata	Skor Maksimal	Persentase	Keterangan
Keingintahuan	603	900	67%	Kuat
Kepercayaan diri akan keberhasilan	240	300	80%	Kuat
Sikap	669	900	74%	Kuat
Kebutuhan	882	1200	74%	Kuat
Persaingan	122	150	81%	Sangat Kuat
Ekstrinsik	859	1050	82%	Sangat Kuat

Hasil dari angket motivasi siswa di atas dapat disimpulkan bahwa siswa motivasi siswa sangat tinggi pada saat pembelajaran. Keingintahuan siswa tinggi dengan hasil persentase 67% dan memiliki keterangan kuat. Hal tersebut karena siswa baru mendapatkan pembelajaran seperti ini dan menyebabkan rasa ingin tahu siswa meningkat. Kepercayaan diri akan keberhasilan pada pembelajaran sistem pernapasan terindikasi kuat dengan persentase rata-rata 80%. Siswa semangat mengikuti pembelajaran dan percaya diri akan berhasil dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Sikap siswa pada saat pembelajaran sangat antusias. Tidak ada yang berdiam diri saat praktikum. Dibuktikan dengan persentase rata-rata sikap 74% dan memiliki kriteria 81%. Persaingan pada pembelajaran ini mendapatkan persentase rata-rata 81% dan memiliki kriteria sangat kuat yang berarti siswa akan berhasil memahami materi sistem pernapasan jika memperhatikan dengan baik. Motivasi ekstrinsik mendapatkan hasil persentase rata-rata 82% dan memiliki kriteria sangat kuat. Hal ini berarti siswa tertarik pembelajaran tersebut dan merasa bahagia setelah mengikuti pembelajaran tersebut.

c. Respon tanggapan siswa

Respon tanggapan siswa menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bermaksud untuk mengumpulkan informasi dan menggambarkan seperti apa adanya mengenai penerapan booklet Inventarisasi Alat Peraga *Halal Cullinary Art*.

**Tabel 4.3. Tabel Respon Tanggapan Siswa**

Indikator	Frekuensi	Persentase
<b>Harapan</b>	24	80%
<b>Situasi</b>	30	100%
<b>Pengalaman</b>	27	90%
<b>Minat</b>	26	86%
<b>Pengetahuan</b>	28	93%

Dari data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan booklet Inventarisasi Alat Peraga *Halal Cullinary Art* mendapatkan persentase diatas 50% yang artinya penelitian ini mendapatkan respon positif dari siswa. Siswa memiliki harapan untuk mengembangkan motivasi belajarnya dengan mendengarkan arahan dari guru sehingga pengetahuan siswa bertambah. Dalam menggunakan media praktikum siswa tidak mengalami kesulitan karena media yang digunakan mudah untuk dibentuk dan siswa menginginkan pembelajaran yang sama pada materi selanjutnya. Dengan adanya motivasi pada siswa, mengakibatkan siswa memahami materi sistem pernapasan.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP 1 Bae dengan menggunakan obyek penelitian kelas VIII D selama 3 pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2023. Langkah pertama yang dilakukan guru adalah siswa diminta untuk mengerjakan soal pretest tanpa membaca buku . Tindakan tersebut bertujuan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa tentang materi sistem pernapasan. Guru menyiapkan fiisk dan psikis siswa sebelum memulai pembelajaran. Siswa dan guru melakukan bersama-sama melakukan kegiatan bernapas. Guru memancing siswa dengan memberikan pertanyaan “Bagaimana proses menghirup dan mengeluarkan udara?”. Siswa terlihat antusias dengan mengutarakan pendapatnya. Salah satu pendapat siswa yaitu “Udara masuk lewat hidung lalu ke paru-paru lalu keluar lagi lewat hidung bu”. Siswa mengeksplorasi jawabannya dengan mencari informasi pada buku paket. Guru menunjuk siswa secara acak untuk mempresentasikan hasil kerjanya. Guru mengevaluasi dan memberikan pemahaman lebih dalam mengenai sistem organ, fungsi dan mekanisme pernapasan. Pada akhir pembelajaran, guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dibahas.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 4 Mei 2023. Langkah pertama yang dilakukan guru adalah menyiapkan fisik dan psikis siswa sebelum memulai pembelajaran. Guru mengajak siswa untuk berhadapan dengan teman sebangkunya dengan tujuan memperhatikan pundak dan perut temannya, Siswa melakukan inspirasi dan ekspirasi

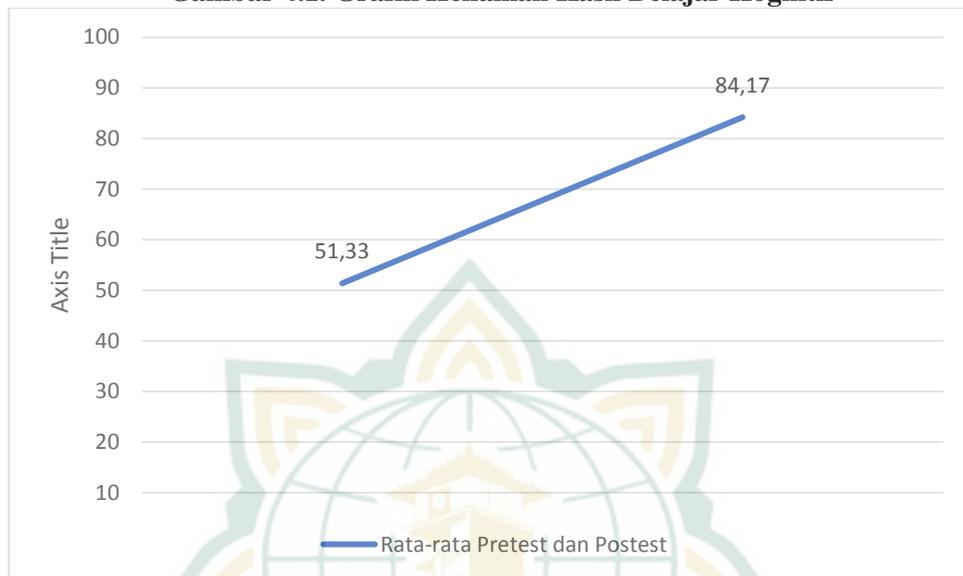
secara bersama-sama. Guru memancing siswa dengan memberikan pertanyaan “Apa yang terjadi pada pundak dan perut teman kalian?”. Salah satu siswa menjawab “Pundaknya naik turun bu”. Secara tidak langsung siswa sudah mengetahui macam-macam pernapasan. Guru meminta siswa untuk mengeksplorasi lebih lanjut dengan mencari informasi pada buku paket. Guru menunjuk siswa secara acak untuk mempresentasikan hasil kerjanya. Guru mengevaluasi dan memberikan pemahaman lebih dalam mengenai pernapasan perut dan pernapasan dada. Pada akhir pembelajaran, guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2023. Langkah pertama yang dilakukan guru adalah menyiapkan fisik dan psikis siswa sebelum memulai pembelajaran. Guru memberikan pertanyaan “Apa yang terjadi jika seseorang kecanduan merokok?” untuk memancing keaktifan siswa. Siswa memberikan pendapatnya, salah satunya “Terkena kanker”. Guru meminta siswa untuk mencari macam-macam gangguan sistem pernapasan, penyebab dan cara mencegahnya pada buku paket. Guru menunjuk siswa secara acak untuk mempresentasikan hasil kerjanya. Guru mengevaluasi dan memberikan pemahaman lebih dalam mengenai gangguan sistem pernapasan dan cara mencegahnya. Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru memberitahukan rencana pembelajaran selanjutnya. Guru meminta siswa untuk membawa jajanan tradisional yang ada disekitar lingkungannya. Siswa dengan antusias bertanya untuk apa membawa jajanan tradisional, jajanan tradisional seperti apa yang harus dibawa. Guru menjelaskan jajanan tradisional tersebut digunakan untuk membuat alat peraga organ pernapasan dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Pertemuan keempat pada tanggal 11 Mei 2023. Sebelum memulai kegiatan belajar mengajar guru berdoa bersama lalu menanyakan kabar siswa lalu masuk pada materi yang diajarkan. Pembelajaran hari ini adalah siswa di minta untuk membuat organ pernapasan dari jajanan tradisional yang telah mereka bawa. Jajanan tradisional yang siswa bawa sangat bermacam-macam. Ada wajik, getuk, gemblong, tiwul, puli, dan putu mayang. Dengan kreatif ada beberapa siswa sudah membawa cetakan gambar organ pernapasan. Dengan

membagi menjadi 6 kelompok dengan jumlah 1 kelompok 5 orang siswa lalu guru memulai dengan memberi arahan untuk pelaksanaan praktikum tersebut. Siswa diberi kebebasan berkreasi dalam membentuk organ pernapasan. Sebelum melakukan praktikum, siswa mencuci tangan dan memakai sarung tangan terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk menjaga makanan tetap bersih dan dapat dimakan setelah praktikum selesai. Selama siswa melakukan kegiatan praktikum guru berkeliling melihat aktivitas yang dilakukan oleh siswa berjalan lancar atau tidak. Apabila siswa mengalami kesulitan, guru akan membantu membimbing siswa. Setelah melakukan praktikum masing-masing kelompok mempresentasikan hasil praktikumnya ke depan kelas dengan menunjukkan organ pernapasan pada hasil praktikumnya. Setelah praktikum siswa dapat memakan jajanan tradisional yang sudah dibawa.

Pada penelitian hari keempat dilakukan penilaian akhir atau memberikan posttest kepada siswa untuk mengukur hasil belajar setelah diberi perlakuan. Dibandingkan dengan sebelum diberi perlakuan atau rata-rata pretest yaitu 51,33, ternyata nilai siswa meningkat dengan rata-rata hasil posttest 84,17 dengan jumlah siswa 30. Selanjutnya dilakukan uji T-test yang menyatakan bahwa signifikansi yang dihasilkan tersebut 1,00 dimana hasil tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti data berdistribusi normal. Hasil peningkatan hasil belajar kognitif dapat dilihat pada gambar 4.1.

**Gambar 4.1. Grafik Kenaikan Hasil Belajar Kognitif**

Hasil belajar IPA merupakan perubahan yang dicapai peserta didik setelah berlangsungnya proses pembelajaran IPA. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan kemampuan peserta didik yang dicapai dari segi kognitif yang dapat diperoleh melalui pemberian pretest dan posttest, segi afektif yang diperoleh melalui observasi, dan segi psikomotor yang diperoleh melalui penilaian hasil kerja kelompok peserta didik. Hasil belajar tersebut diperoleh ketika peserta didik telah mengalami proses pembelajaran IPA materi sistem pernapasan. Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil tes kognitif yang menunjukkan penguasaan materi yang telah diajarkan. Keberhasilan proses pembelajaran pada ranah kognitif dapat dilihat dari adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran. Berdasarkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan diperoleh hasil analisis data dari nilai pretest dan posttest pada masing-masing kelas. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan terhadap penerapan booklet Inventarisasi Alat Peraga *Halal Cullinary Art*.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa pada bahan ajar lks dengan model konvensional metode ceramah yang diterapkan di sekolah keterampilan menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam berkomunikasi belum terlihat dengan baik. Karena pembelajaran yang dilakukan masih berpusat kepada pendidik sehingga peserta didik tidak banyak mendapat kesempatan berkomunikasi di dalam kelas. Hasil belajar psikomotor yang baik akan mendukung meningkatnya kemampuan pemahaman dan motivasi peserta didik pula. Peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII D yang termasuk dalam kategori sedang disebabkan karena pada pembelajaran terdapat upaya untuk memotivasi siswa belajar. Hasil belajar akan baik apabila siswa memiliki motivasi untuk belajar. Menurut Amna Emda dengan adanya motivasi dapat mencapai prestasi, karena seseorang melakukan usaha yang dapat mendorong keinginannya dan menentukan arah perbuatannya kearah tujuan yang hendak dicapai.<sup>1</sup> Keberhasilan suatu proses pembelajaran tidak terlepas dari ketiga kemampuan hasil belajar yaitu kemampuan dalam berpikir, kemampuan dalam sikap atau motivasi, dan kemampuan dalam hal keterampilan. Berdasarkan pembahasan diatas penerapan booklet Inventarisasi Alat Peraga *Halal Culinary Art* tidak hanya dapat meningkatkan motivasi belajar IPA saja tetapi hasil belajar peserta didik juga meningkat.

Pada penelitian ini, motivasi belajar dibentuk dengan penggunaan media belajar berupa jajanan tradisional. Mimik menyatakan bahwa media pembelajaran dapat menjadikan pembelajaran lebih konkrit, menarik, interaktif, efektif dan efisien sehingga dapat memberikan kesan yang mendalam baik guru maupun siswa.<sup>2</sup> Tidak hanya sekedar jajanan, namun jajanan tradisional dapat dijadikan sebagai alat peraga yang dapat menujung motivasi belajar siswa dalam pembelajaran sistem pernapasan dan dapat menumbuhkan

---

<sup>1</sup> Emda, Amna. *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*. Lantanida Jurnal. 2017

<sup>2</sup> Supartini, Mimik. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dan Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi Di Sdn Mangunharjo 3 Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo*. Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS. 2016

rasa nasionalisme siswa. Adzkiyak menyatakan bahwa emoh tanah air adalah rasa yang diberikan betapa bangga terhadap produk apapun yang dimiliki oleh bangsa sendiri.<sup>3</sup> Selain motivasi, faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah keaktifan siswa. Seperti yang dinyatakan oleh dengan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dapat menciptakan suasana kelas menjadi segar dan kondusif, dimana siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin.<sup>4</sup>

Penerapan Booklet Inventarisiasi Alat Peraga *Halal Cullinary Art* pada materi sistem pernapasan terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar sehingga hasil belajar siswa meningkat. Hal ini dapat dilihat saat melakukan praktikum semua siswa ikut terlibat secara individu maupun kelompok dalam pembuatan alat peraga. Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan Booklet Inventarisiasi Alat Peraga *Halal Cullinary Art* dapat membiasakan siswa untuk mengembangkan keterampilan dalam membuat alat peraga, menumbuhkan rasa ingin tahu terhadap materi pembelajaran, mendorong siswa aktif dan terlibat dalam pembelajaran. Dari hasil tanggapan siswa yang menunjukkan bahwa siswa merasa senang saat mengikuti pembelajaran dan mudah memahami materi sistem pernapasan. Sedangkan guru memberi tanggapan bahwa media pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai materi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Ditemukan hambatan pada penelitian penerapan Booklet Inventarisiasi Alat Peraga *Halal Cullinary Art* yaitu siswa beranggapan bahwa waktu yang diberikan untuk membuat alat peraga terbatas. Padahal siswa dapat menyelesaikan alat peraganya dengan baik. Hal ini mengindikasikan bahwa rasa ingin tahu dan sikap dalam belajar semakin berkembang. Oleh karena itu perlu adanya pembiasaan pembelajaran praktikum mengingat keefektifan yang dicapai dalam menuntaskan hasil belajar, serta sebagai

---

<sup>3</sup> Adzkiyak. *Etnografi Kuliner Makanan dan Identitas Nasional*. Zahir Publishing. Yogyakarta. 2020

<sup>4</sup> Zaeni, Johara Aulia dan Fitria Fatichatul Hidayah. *Analisis Keaktifan Siswa Melalui Penerapan Model Teams Gamestournaments (Tgt) Pada Materi Termokimia Kelas Xi Ipa 5 Di Sma N 15 Semarang*. Jurnal UNIMUS. 2017

pembiasaan bagi siswa agar mampu mengatur waktu dalam menyelesaikan tugas.

